

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1
SELOREJO**

Oleh :

**NEZA ANANDA PUTRI
NPM. 2201010081**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD NEGERI 1 SELOREJO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NEZA ANANDA PUTRI

NPM. 2201010081

Pembimbing: Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Ringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusla.ac.id, e-mail: humas@uinjusla.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jemur Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI 1 SELOREJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jemur Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Kepua Program Studi PAI


[Signature]
Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 18 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Umar, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005

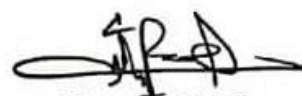
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI 1 SELOREJO
Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd. I
NIP. 197506012007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3064/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SELOREJO, disusun oleh: Neza Ananda Putri, NPM: 2201010081, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 25 Juni 2026.

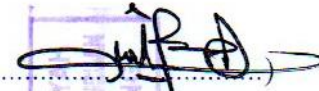
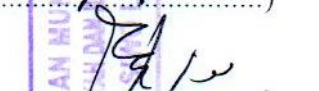
TIM PENGUJI

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji III : Nawang Wulandari, M.Pd.I

Penguji IV : Linda Septiyana, M.Pd

()
()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SELOREJO

**Oleh:
Neza Ananda Putri**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi profesional guru dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta mampu melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Selorejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 119 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 36 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 siswa di luar sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Selorejo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 10,672 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,770 yang berarti kompetensi profesional guru memberikan kontribusi sebesar 77% terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, sedangkan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Selorejo.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Kompetensi Profesional Guru, Pendidikan Agama Islam.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TEACHERS' PROFESSIONAL COMPETENCE ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SD NEGERI 1 SELOREJO

By:

Neza Ananda Putri

This research is motivated by the importance of teacher professional competence in supporting the success of the learning process and improving student learning outcomes. Teacher professional competence is a teacher's ability to master learning material broadly and deeply and to carry out learning tasks effectively. Therefore, teacher professional competence is suspected to influence students' Islamic Religious Education learning outcomes.

This study aims to determine the effect of teacher professional competence on Islamic Religious Education learning outcomes of students at Selorejo 1 Elementary School. This research used a quantitative approach with an associative approach and an ex post facto method. The population in this study was 119 students, while the sample size was 36 students, determined using proportional random sampling. Data collection was conducted through questionnaires and documentation. Prior to use, the research instrument was tested for validity and reliability on 30 students outside the study sample. Data analysis was performed using simple linear regression with the help of SPSS.

The results indicate that teacher professional competence has a positive and significant effect on Islamic Religious Education learning outcomes of students at Selorejo 1 Elementary School. This is evidenced by the calculated t-value of 10.672, which is greater than the t-table of 2.032, and a significance value of 0.000, which is less than 0.05. The coefficient of determination shows an R-square of 0.770, indicating that teacher professional competence contributes 77% to students' Islamic Religious Education learning outcomes, while the remaining 23% is influenced by other factors outside the study. Based on the research results, it can be concluded that teacher professional competence has a positive and significant effect on students' Islamic Religious Education learning outcomes at SD Negeri 1 Selorejo.

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning Outcomes, Teacher Professional Competence.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Neza Ananda Putri
NPM. 2201010081

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”
(Q.S. Al-Mujadalah Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Munajad dan Ibu Hendriyani, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala perjuangan dan cinta yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Adik saya, Muhammad Rehan Al-Fahri, yang selalu memberikan semangat, doa, dan keceriaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Rizky Fajar Nurrohmah dan Vina Arisa Umari, yang selalu hadir memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan suka duka selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, pengalaman, dan kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan dan silaturahmi ini tetap terjaga di masa yang akan datang.
5. Seseorang yang telah kebersamai penulis dalam berbagai proses kehidupan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, dukungan, motivasi, dan kesediaannya untuk selalu hadir dalam setiap suka maupun duka sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah kuat menjalani setiap proses, tetap berusaha dalam setiap keadaan, dan mampu menyelesaikan perjalanan ini dengan baik.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selorejo.”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons. selaku rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam, Umar, M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan teimakasih kepada, Ibu Endang Sunastiti, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 1 Selorejo telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki proposal ini. Oleh karna ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga proposal skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 18 Juni 2026
Penulis



Neza Ananda Putri
NPM. 2201010081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Hasil Belajar PAI	12
1. Pengertian Hasil Belajar PAI.....	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
3. Indikator Hasil Belajar.....	21
4. Bentuk Evaluasi Hasil Belajar	22
B. Kompetensi Profesional Guru	24
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	24
2. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru.....	26
3. Indikator Kompetensi Profesional Guru	27
C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa.	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian	30
E. Hipotesis Penelitian.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
3. Pengujian Hipotesis.....	69
B. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa SD Negeri 1 Selorejo Tahun Pelajaran 2025/2026	3
Tabel 1.2	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	3
Tabel 3.1	Rekapitulasi Data Populasi	37
Tabel 3.2	Pengambilan Sampel Siswa SD Negeri 1 Selorejo	39
Tabel 3.3	Skor Penilaian Menggunakan Skala Likert Lima Tingkat	42
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen	44
Tabel 3.5	Nilai Koefisien Reabilitas	46
Tabel 4.1	Data Skor Angket Kompetensi Profesional Guru	58
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	60
Tabel 4.3	Data Hasil Belajar Siswa	61
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Instrumen	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	68
Tabel 4.9	Hasil Uji T	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	31
Gambar 4.1 Lokasi SD Negeri 1 Selorejo.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 2. Outline Skripsi.....	84
Lampiran 3. Alat Pengumpulan Data (APD)	86
Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey.....	88
Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey	89
Lampiran 6. Surat Izin Research.....	90
Lampiran 7. Surat Tugas	91
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research	92
Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka	93
Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 11. Hasil Turnitin.....	109
Lampiran 12. Distribusi Nilai-Nilai r_{tabel} signifikasi 5%	111
Lampiran 13. Output SPSS Uji Validitas.....	112
Lampiran 14. Dokumentasi.....	117
Lampiran 15. Dokumen Hasil Supervisi Akademik Kepala SD Negeri 1 Selorejo Tahun Pelajaran 2025/2026.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar yang optimal dapat mencerminkan sejauh mana proses pembelajaran berjalan efektif, termasuk bagaimana guru melaksanakan tugasnya secara profesional dalam menyampaikan materi pelajaran.¹ Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu diimbangi dengan peningkatan kompetensi profesional guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan bermakna.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2025 di SD Negeri 1 Selorejo melalui dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah 80, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas jumlahnya lebih sedikit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum optimal. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

¹ Nana Sudjana, *Profesi Kependidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa SD Negeri 1
Selorejo Tahun Pelajaran 2025/2026

Keterangan	Jumlah
Jumlah Siswa	119
Tuntas (≥ 80)	49
Belum Tuntas (< 80)	70
Persentase Tuntas	41,17%
Persentase Belum Tuntas	58,82%

Sumber: Data Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa SD Negeri 1 Selorejo semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026.

Untuk memperjelas kondisi hasil belajar siswa, berikut adalah kriteria penilaian hasil belajar yang digunakan oleh SD Negeri 1 Selorejo:

Tabel 1.2
Kriteria Penilaian Hasil Belajar PAI

No	Interval Nilai	Kriteria
1	80–100	Sangat Baik
2	70–79	Baik
3	60–69	Cukup
4	50–59	Kurang
5	0–49	Gagal

Berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar tersebut, nilai 80–100 termasuk kategori sangat baik. Namun, data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai di bawah 80 masih lebih besar dibandingkan persentase siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu dilakukan melalui berbagai upaya dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal, seperti kondisi jasmani, intelegensi, minat, motivasi, dan sikap belajar siswa, faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta faktor pendekatan belajar yang berkaitan dengan strategi dan metode pembelajaran.² Dengan demikian, rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat dikaitkan hanya dengan satu faktor, melainkan merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling memengaruhi.

Di antara berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar, penelitian ini memfokuskan pada faktor eksternal, yaitu kompetensi profesional guru. Menurut Kunandar, kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan standar profesi. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik diharapkan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung pencapaian hasil belajar siswa.³

Pemilihan kompetensi profesional guru sebagai variabel penelitian juga didasarkan pada kondisi nyata di SD Negeri 1 Selorejo. Dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti juga memperoleh dokumen hasil supervisi akademik Kepala SD Negeri 1 Selorejo sebagai data pendukung untuk

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2018). 145.

³ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 51.

menggambarkan kondisi pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan dokumen supervisi tersebut, masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain penggunaan bahasa positif dan pemberian penguatan kepada peserta didik yang masih bersifat umum. Selain itu, dalam kegiatan diskusi kelompok masih terdapat peserta didik yang bergantung pada satu atau dua anggota kelompok sehingga belum seluruh peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Meskipun hasil supervisi tersebut tidak secara langsung mengukur seluruh indikator kompetensi profesional guru, temuan tersebut memberikan gambaran bahwa proses pembelajaran masih memerlukan peningkatan secara berkelanjutan sehingga kompetensi profesional guru menjadi salah satu faktor yang penting untuk dikaji hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Kondisi tersebut didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Shela Safinatunnajah menemukan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam aspek penguasaan materi dan penggunaan metode yang sesuai.⁴ Penelitian Siti Hardianti di MTs Negeri 1 Makassar juga memperkuat temuan tersebut, di mana kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif

⁴ Shela Safinatunnajah, "Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Di SDN Monrowali Mamuju Utara" (diploma, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023), <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/3690/>.

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Mudmaina Hippy menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti, yaitu kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jenjang pendidikan, serta karakteristik peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Meskipun demikian, kedua penelitian sama-sama berupaya mengkaji peran kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶ Dengan demikian, berdasarkan temuan empiris dan kondisi nyata di SD Negeri 1 Selorejo, kajian mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, penelitian tersebut dilakukan pada lokasi, jenjang pendidikan, dan karakteristik peserta didik yang berbeda. Hingga penelitian ini dilakukan, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selorejo. Oleh karena itu, penelitian ini penting

⁵ Sitti Hardianti, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Negeri 1 Kota Makassar" (t.t.).

⁶ mudmaina Hippy, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Ma Assalaam Manado" (PhD Thesis, IAIN MANADO, 2023).

dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada konteks sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pra-survei yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, didukung oleh dokumen hasil supervisi akademik yang menunjukkan masih adanya beberapa aspek pembelajaran yang perlu ditingkatkan, serta diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selorejo. Penelitian ini penting dilakukan mengingat guru merupakan salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa serta menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar PAI siswa SD Negeri 1 Selorejo masih tergolong rendah.
2. Persentase ketuntasan siswa di setiap kelas masih rendah dan bervariasi.
3. Kompetensi profesional guru diduga belum optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

4. Pembelajaran belum sepenuhnya berjalan efektif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.
5. Belum diketahui sejauh mana kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Guna menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka penelitian ini hanya membahas masalah.

1. Penelitian hanya berfokus pada kompetensi profesional guru PAI.
2. Hasil belajar yang dikaji adalah hasil belajar PAI siswa SD Negeri 1 Selorejo.
3. Data hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang ada di dalam penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar PAI siswa di SD Negeri 1 Selorejo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar PAI siswa di SD Negeri 1 Selorejo.

2. Manfaat Penelitian

1) Bagi Guru PAI

Penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif.

2) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan profesionalisme guru.

3) Bagi siswa

Penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Shela Safinatunnajah menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran di sekolah. Persamaan penelitian Shela Safinatunnajah dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai kompetensi profesional guru sebagai faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan. Keduanya juga menempatkan guru sebagai subjek utama penelitian serta menggunakan lingkungan sekolah dasar sebagai objek penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikat dan pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian Shela mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik sehingga menghasilkan bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel.⁷

Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardianti di MTs Negeri 1 Kota Makassar, yang juga menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tujuan utama, yaitu sama-sama menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap capaian belajar siswa dengan menggunakan metode analisis statistik. Namun, terdapat perbedaan yang jelas dalam jenjang sekolah dan mata pelajaran yang dikaji. Penelitian tersebut dilakukan pada jenjang MTs dengan fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah dasar dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Mudmaina Hippy menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti, yaitu kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jenjang pendidikan, serta karakteristik peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Meskipun demikian, kedua penelitian sama-sama

⁷ Safinatunnajah, "Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Di SDN Monrowali Mamuju Utara."

⁸ Hardianti, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Negeri 1 Kota Makassar."

berupaya mengkaji peran kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁹

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru memiliki peranan penting terhadap hasil belajar siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada lokasi, jenjang pendidikan, dan mata pelajaran yang berbeda. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selorejo.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian, yaitu SD Negeri 1 Selorejo. Selain itu, penelitian ini mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa dengan melibatkan siswa kelas I sampai kelas VI sebagai responden penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar.

⁹ Mudmaina Hippy, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Ma Assalaam Manado" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2023).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.¹

Menurut Slameto secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.²

Selanjutnya Zainal Asril dalam bukunya yang berjudul *micro teaching* menyatakan bahwa, belajar adalah kegiatan fisik atau badaniah. Untuk itu hasil yang dicapai adalah berupa perubahan-perubahan dalam fisik. Ahli pendidikan modern merumuskan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang

¹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2021, 289–302, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/psnpd/article/view/1076>.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 2.

dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.³

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴ Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.⁵

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mendapatkan ilmu dan pengetahuan sebagai pengalaman belajarnya, hal ini ditunjukkan berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru terhadap siswa berupa nilai tes atau angka nilai. Hasil belajar adalah nilai tentang perubahan, peningkatan, kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik didalam kegiatan proses pembelajaran yang dipresentasikan oleh guru pada mata pelajaran tersebut.⁶

³ Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2020), 17.

⁴ Sudjana, *Profesi Kependidikan*, 22.

⁵ Yogi Fernando dkk., "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

⁶ Burhanuddin Sudirman dan Fitriani, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran: Neurosains dan Multiple Intelligence* (Makassar: PT Pena Persada Kerta Utama, 2025), 15.

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, interaksi dengan lingkungan, serta latihan yang dilakukan secara sadar. Sedangkan hasil belajar merupakan wujud nyata dari perubahan tersebut yang tercermin dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan peserta didik. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai atau angka semata, tetapi juga dari sejauh mana peserta didik mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 11.

⁸ Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 16.

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan hasil belajar PAI adalah kemampuan peserta didik dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi Pendidikan Agama Islam meliputi aspek keimanan, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan di sekolah dasar. Hasil belajar PAI diukur melalui nilai tengah semester, sehingga menggambarkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi PAI yang telah diajarkan guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI merupakan bentuk perubahan kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan keagamaan yang diperoleh melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar PAI tidak hanya dilihat dari nilai yang diperoleh, tetapi juga dari sejauh mana siswa mengalami perkembangan pemahaman dan perilaku keagamaan sesuai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar PAI menjadi indikator penting untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PAI dan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor intern yang

peneliti bahas yaitu mengenai faktor non intelektual siswa. Faktor non intelektual merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan.⁹

a. Faktor Internal

Faktor Intern adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut.

1) Faktor Jasmaniah atau faktor fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Faktor jasmaniah, yaitu pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku.¹⁰

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan/*intelligensi* siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.¹¹

⁹ Budi Kurniawan dkk., “Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif,” *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2018): 156–62, <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>.

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 140.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2018), 48.

3) Kecerdasan

Tingkat kecerdasan seorang siswa dapat diukur melalui tes IQ. Sebagai seorang guru pasti tahu bahwa hasil tes IQ seorang siswa berbeda-beda. Secara umum siswa yang memiliki tingkat *intelegensi* yang lebih tinggi lebih mudah mengikuti pembelajaran didalam kelas dan biasanya dapat menunjukkan hasil belajar yang baik. Namun ada baiknya kita sebagai seorang guru memandang lebih luas mengenai dampak kecerdasan dalam hasil belajar.¹²

4) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Dalam diri siswa harus ada sikap yang positif (menerima) kepada sesama siswa atau kepada gurunya. Sikap positif ini akan menggerakkannya untuk belajar. Adapun siswa yang sikapnya negatif (menolak) kepada sesama siswa atau gurunya tidak akan mempunyai kemauan untuk belajar.¹³

5) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada

¹² Dewi Fitri Yeni dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Edukasi Digital* 1, no. 2 (2023): 93–102, <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.571>.

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 139–40.

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹⁴ Minat merupakan sesuatu yang penting, dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya.¹⁵

6) Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Selain kecerdasan bakat merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk berhasil.¹⁶

7) Motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk lakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.¹⁷

¹⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 121.

¹⁵ Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 2, no. 2 (2024): 215–26.

¹⁶ Ibrahim M. Jamil, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2017): 1–10.

¹⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 33.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu :

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial memiliki peran penting dalam memengaruhi proses belajar siswa, baik di sekolah, masyarakat, maupun keluarga. Di sekolah, hubungan harmonis antara guru, administrasi, dan teman sebaya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat, sementara sikap simpatik dan keteladanan guru maupun staf sekolah mampu menjadi pendorong positif dalam kegiatan belajar. Di sisi lain, kondisi lingkungan masyarakat juga turut berpengaruh, misalnya lingkungan yang kumuh, banyak pengangguran, serta anak terlantar dapat menghambat aktivitas belajar siswa karena keterbatasan dalam mencari teman diskusi atau meminjam alat belajar yang belum dimiliki.

Selain itu, lingkungan keluarga juga sangat menentukan keberhasilan belajar siswa; ketegangan dalam keluarga, sifat orang tua, kondisi demografis, serta pola pengelolaan rumah tangga akan memengaruhi aktivitas belajar, sehingga hubungan harmonis antara orang tua dan anak maupun antaranggota keluarga lainnya akan

sangat mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.¹⁸

2) Lingkungan Nonsosial

Faktor nonsosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa. Faktor nonsosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).¹⁹

Di samping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan di muka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar peserta didik tersebut. Peserta didik yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* (mendalam) misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* (permukaan/lahiriah) atau *reproductive*.²⁰

¹⁸ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Adanu Abinata, 2021), 49.

¹⁹ Usailan Oemar dan Dadang Syaputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2016 pada STIE Rahmaniyah Sekayu," *Jurnal Manajemen Kompeten* 2, no. 1 (2019): 74–81.

²⁰ Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2018), 156–57.

3. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Indikator adalah tanda-tanda atau petunjuk yang tampak. Indikator keberhasilan program pendidikan adalah ukuran atau kriteria yang digunakan untuk menilai sejauh mana berjalannya suatu program dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Indikator ini membantu mengukur seberapa efektif program tersebut khususnya program Pendidikan dan memberikan informasi yang berguna tentang cara memperbaikinya di masa yang akan datang.¹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, mereka mengatakan yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal berikut :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.²

¹ Fitri Lutfia Zahroh dan Fitri Hilmiyati, "Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan: Success Indicators in Educational Program Evaluation," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1052–62, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049>.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 30.

4. Bentuk Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.¹ Menurut Muhibbin Syah, bentuk evaluasi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

a. Pre-test dan Post-test

Kegiatan *pre-test* dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya, ialah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Evaluasi seperti ini berlangsung singkat dan sering tidak memerlukan instrumen tertulis. *Post-test* adalah kebalikan dari *pre-test*, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini juga berlangsung singkat dan cukup dengan menggunakan instrumen sederhana yang berisi item-item yang jumlahnya sangat terbatas.²

b. Evaluasi Prasyarat

Evaluasi jenis ini sangat mirip dengan *pre-test*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi evaluasi penguasaan penjumlahan bilangan sebelum memulai pelajaran

¹ Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozz, *Evaluasi Hasil Belajar* (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 34.

² Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2018), 201–2.

perkalian bilangan, karena penjumlahan merupakan prasyarat atau dasar perkalian.

c. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa. Instrumen evaluasi jenis ini dititikberatkan pada bahasan tertentu yang dipandang telah membuat siswa mendapatkan kesulitan.³

d. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik “telah terbentuk” setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi formatif ini biasanya dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau subpokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan. Di sekolah-sekolah evaluasi formatif ini biasa dikenal dengan istilah “ulangan harian”.⁴

e. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Evaluasi ini dilaksanakan secara tertulis, agar semua siswa memperoleh soal yang sama. Tujuan utama evaluasi sumatif adalah

³ Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2018), 205.

⁴ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 24.

untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.⁵

f. Ujian Akhir Nasional

Ujian Akhir Nasional yang dulu disebut EBTANAS (Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional) pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa. Namun, UAN yang diberlakukan mulai tahun 2002 itu dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan tertentu seperti jenjang SD/MI, SLTP/MTs, dan sekolah-sekolah menengah yakni SMA dan sebagainya.⁶

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Menurut Kunandar, kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.⁷

⁵ Rahman dan Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 25.

⁶ Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2018), 203.

⁷ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 51.

Kompetensi profesional merupakan gabungan dari dua istilah, yakni kompetensi dan profesional. Istilah kompetensi merujuk pada kapabilitas atau keterampilan seseorang.⁸ Kata profesional merujuk pada suatu jenis pekerjaan khusus yang memerlukan syarat unik dan spesifik.⁹

Sedangkan Menurut Imam Wahyudi, kompetensi professional merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan khusus yang sadar dan terarah kepada tujuan-tujuan tertentu. Adapun dalam kompetensi ini seorang guru hendaknya mampu untuk:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang ditempuh.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.¹⁰

⁸ Pinton Setya Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan* (Yogyakarta: Pustaka Madani, 2024), 49.

⁹ Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*, 50.

¹⁰ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012),

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki seorang pendidik untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi ini tidak hanya mencakup penguasaan materi dan metode pengajaran, tetapi juga menuntut guru untuk mampu berpikir kritis, kreatif, serta beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kompetensi profesional yang baik, guru dapat menjalankan perannya secara optimal dalam membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi, menumbuhkan potensi, serta membentuk karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru

Karakteristik guru adalah sifat-sifat khas, akhlak baik yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya, juga memiliki rasa cinta kasih dan tulus ikhlas dalam proses kegiatan belajar mengajar agar peserta didik memiliki semangat dan motivasi yang tinggi sehingga akan timbul sikap aktif, kreatif, dan inovatif. Karakteristik seorang guru profesional sendiri adalah segala sikap dan perbuatan guru baik di sekolah, di luar sekolah maupun di lingkungan masyarakat, di dalam memberikan pelayanan, meningkatkan pengetahuan, memberi bimbingan dan motivasi kepada peserta didik dalam berbagai hal, misalnya: cara bersikap antara yang muda dengan yang lebih tua, sikap yang muda terhadap yang lebih tua, cara berpakaian yang baik secara tradisi atau secara agama, cara berbicara dan

berhubungan baik dengan peserta didik atau sikap terhadap teman sejawat, serta anggota masyarakat lainnya.¹¹

Ada lima kriteria yang menentukan apakah seorang guru dapat dianggap profesional.

- a. Guru tersebut memiliki komitmen terhadap siswa dan proses belajar mereka.
- b. Guru tersebut menguasai materi ajar dan metode pengajarannya secara mendalam.
- c. Guru tersebut bertanggung jawab dalam memantau kemampuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi.
- d. Guru tersebut dapat berpikir secara sistematis dalam menjalankan tugasnya.
- e. Guru tersebut harus menjadi bagian dari komunitas belajar dalam lingkungan profesionalnya.¹²

3. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, seorang guru harus menunjukkan sikap dan kepribadian yang baik. Guru yang patut ditiru merupakan filosofi yang menunjukkan kemampuan kepribadian serta mempunyai ilmu yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup siswanya.¹³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005

¹¹ Munawir Munawir dkk., “Memahami Karakteristik Guru Profesional,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 384–90, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1108>.

¹² Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*, 53–54.

¹³ Yuswardi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar,” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2021): 328–35, <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.4428>.

Pasal 8 tentang Guru dan Dosen, Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.¹⁴ Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, indikator kompetensi profesional guru mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.¹⁵

C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Kompetensi profesional merujuk pada kemampuan yang terkait dengan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam, termasuk pemahaman substansi keilmuan yang menjadi dasar

¹⁴ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8, diakses 23 November 2025, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.

¹⁵ “Permendikbudristek No. 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah,” t.t.

kurikulum tersebut, serta peningkatan wawasan keilmuan sebagai seorang guru.¹⁶

Kompetensi profesional guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru yang profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran secara mendalam, tetapi juga harus mampu mengelola pembelajaran secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kunandar menyatakan bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sebagai seorang pendidik, pengajar, dan pelatih.¹⁷ Dengan kompetensi profesional tersebut, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁸ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁹ Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud dibatasi pada ranah kognitif, yang diukur melalui dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 di SD

¹⁶ Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*, 50–51.

¹⁷ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 48.

¹⁸ Sudjana, *Profesi Kependidikan*, 22.

¹⁹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.

Negeri 1 Selorejo. Pembatasan ini dilakukan karena nilai UTS dinilai mampu menggambarkan pencapaian kemampuan kognitif siswa sesuai dengan tujuan penelitian.

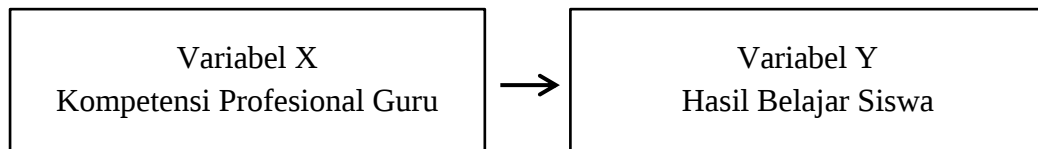
Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang erat. Semakin tinggi tingkat kompetensi profesional guru dalam menguasai materi, mengelola kelas, serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat, maka semakin besar pula kemungkinan meningkatnya hasil belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel kompetensi profesional guru (X) dengan hasil belajar PAI siswa (Y). Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pelajaran, kemampuan menggunakan metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, serta kemampuan mengelola kelas. Kompetensi tersebut diyakini berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, sehingga dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Sementara itu, hasil belajar siswa dalam penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang diukur melalui nilai ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Nilai tersebut mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi keimanan, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Dengan demikian, penelitian ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru PAI, maka semakin baik pula

hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, hubungan antara kompetensi profesional guru (X) dan hasil belajar PAI siswa (Y) diuji secara empiris melalui analisis kuantitatif.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual pada Gambar 2.1, dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru PAI berperan sebagai faktor yang diduga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi profesional guru yang meliputi penguasaan materi, kemampuan menggunakan metode dan media pembelajaran, serta keterampilan dalam mengelola kelas, menjadi indikator utama yang menentukan mutu proses pembelajaran. Semakin baik kompetensi profesional guru, maka proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan bermakna sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebaliknya, apabila kompetensi profesional guru belum optimal, maka proses pembelajaran cenderung tidak efektif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, kerangka konseptual tersebut memandu penelitian ini untuk menguji secara empiris apakah kompetensi profesional guru PAI benar-benar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa di SD Negeri 1 Selorejo. Penjelasan ini juga menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji pada bab berikutnya.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Rifai'i Abubakar, hipotesis ialah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis adalah pernyataan yang diterima sementara sebagai kebenaran yang merupakan dasar serta panduan kerja dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang komplek.²⁰

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis memiliki peran penting dalam suatu penelitian sebagai pedoman atau arah dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hipotesis membantu peneliti untuk memfokuskan kajian terhadap hubungan antarvariabel yang akan diuji kebenarannya secara empiris. Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data, hipotesis tersebut akan diuji untuk menentukan apakah dapat diterima

²⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 40.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). 63

atau ditolak, sehingga menghasilkan kesimpulan yang ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan kerangka konseptual dan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selorejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Margono, rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Hal ini merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian. Dengan demikian rancangan penelitian bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengolahan data berbentuk angka untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel *independen* (kompetensi profesional guru) dengan variabel *dependen* (hasil belajar siswa) tanpa memberikan perlakuan secara langsung terhadap variabel yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap fakta yang sudah terjadi di lapangan.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berusaha menguji hipotesis tentang pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa berdasarkan data empiris yang diperoleh dari responden melalui instrumen penelitian seperti angket dan dokumentasi.

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 70.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel independen (X): Kompetensi profesional guru.
2. Variabel dependen (Y): Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai pentingnya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selorejo.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran dari masing-masing variabel penelitian agar dapat diukur secara jelas dan objektif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (Kompetensi Profesional Guru)

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.²

Kompetensi profesional guru dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

² Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*, 50.

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.³

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

Hasil belajar merupakan kemampuan kognitif yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur berdasarkan dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 yang dikeluarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) tersebut digunakan sebagai indikator pencapaian kemampuan kognitif siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

³ “Permendikbudristek No. 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.”

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki peran penting dalam penelitian karena menjadi dasar penarikan sampel dan penentuan ruang lingkup generalisasi. Penetapan populasi yang tepat akan membantu peneliti memperoleh data yang akurat dan hasil penelitian yang valid. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 1 Selorejo tertera pada Tabel 3.1 Sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rekapitulasi Data Populasi

No.	Kelas	Populasi
1.	I	20
2.	II	16
3.	III	25
4.	IV	17
5.	V	19
6.	VI	22
	Jumlah	119

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 80.

⁵ Hardani dkk., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 361.

diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁶

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan sampel memiliki peran penting dalam penelitian sebagai wakil dari populasi. Sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara akurat. Oleh karena itu, penetapan sampel harus disesuaikan dengan karakteristik populasi dan tujuan penelitian agar kesimpulan yang dihasilkan valid dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Selorejo. Penetapan jumlah sampel mengacu pada pedoman penentuan ukuran sampel yang menyatakan jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampelnya 10% saja sudah cukup, apabila ukuran populasi berkisar 100 maka sampel paling sedikit 30%, namun jika ukuran populasi hanya 30, maka sampel harus 100%.⁸ Keseluruhan populasi pada penelitian ini berjumlah 119 maka sampelnya sebanyak 30%. Dengan demikian, sampel

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 81.

⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: KBM Indonesia, 2021), 111.

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

pada penelitian ini berjumlah 36 siswa dengan perhitungan $30\% \times 119 = 35,7$ yang dibulatkan menjadi 36. Menghitung penetapan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel per kelas
 N_i = Jumlah siswa per kelas
 N = Total keseluruhan (119)
 n = Jumlah sampel total (30% dari 119 = 36 siswa)

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Siswa SD Negeri 1 Selorejo

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan 30% per Kelas	Jumlah Sampel
I	20 siswa	$(20/119) \times 36 = 6,05$	6 siswa
II	16 siswa	$(16/119) \times 36 = 4,84$	5 siswa
III	25 siswa	$(25/119) \times 36 = 7,56$	8 siswa
IV	17 siswa	$(17/119) \times 36 = 5,14$	5 siswa
V	19 siswa	$(19/119) \times 36 = 5,75$	6 siswa
VI	22 siswa	$(22/119) \times 36 = 6,66$	6 siswa
Total	119 Siswa	30% dari 119= 36 siswa	36 Siswa

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terbagi ke dalam beberapa strata, yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, yang masing-masing memiliki jumlah siswa berbeda. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah anggota pada masing-masing strata. Selanjutnya, pemilihan anggota sampel pada setiap kelas dilakukan secara acak sehingga setiap siswa dalam strata yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Adapun metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.¹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data diambil dari arsip sekolah, rapor, atau catatan guru PAI SD Negeri 1

¹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 114.

Selorejo. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan sah secara administrasi, sehingga dapat dianalisis hubungannya dengan kompetensi profesional guru yang diukur melalui angket. Dengan metode ini, peneliti dapat menilai prestasi akademik siswa secara nyata dan memastikan validitas penelitian.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang bersifat objektif dan resmi dari arsip sekolah. Melalui teknik ini, peneliti dapat menilai prestasi belajar siswa secara nyata serta memastikan keabsahan data yang akan dianalisis hubungannya dengan kompetensi profesional guru.

2. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Menurut cara memberikan respons, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu: angket terbuka dan angket tertutup.

a. Angket Terbuka

Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dengan memberikan kesempatan atau peluang kepada responden untuk menuliskan sesuai dengan yang diketahuinya sehingga responden secara independent dapat memberikan isian sesuai kehendak dan keadaan yang sebenarnya.²

² Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81–82.

b. Angket Tertutup

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (x) pada kolom atau tempat yang sesuai.³

Penulis memilih angket tertutup karena bentuk ini memudahkan responden dalam menjawab, menghasilkan data yang terstruktur, serta mempermudah proses analisis dan perbandingan antar responden. Penulis akan menyebarkan angket kepada responden berupa 16 pertanyaan tertutup dengan angket (kuesioner) berbentuk checklist yang disusun dengan menggunakan skala likert. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi Profesional Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selorejo. Responden diminta memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatnya terhadap setiap pernyataan. Skor penilaian menggunakan skala likert lima tingkat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Penilaian Menggunakan Skala Likert Lima Tingkat

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³ Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, 83.

Penggunaan checklist bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban, sedangkan skala Likert digunakan untuk memberikan bobot nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan persepsi siswa. Angket diberikan kepada 36 siswa SD Negeri 1 Selorejo yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-Kisi Instrumen)

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁴

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, yaitu Kompetensi Profesional Guru. Angket yang digunakan berbentuk checklist dengan skala likert yang terdiri dari 16 pernyataan. Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian ini digunakan dua instrumen variabel, yaitu instrumen untuk mengukur kompetensi profesional guru dan instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa. Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang menggambarkan variabel yang akan diukur. Adapun kisi-kisi instrument penelitian disajikan pada tabel berikut:

⁴ Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, 301.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Kompetensi Profesional Guru (Variabel X)	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1, 2, 3, 4	4
	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	5, 6, 7	3
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	8, 9, 10	3
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	11, 12, 13	3
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	14, 15, 16	3
Total			16
Hasil Belajar (Variabel Y)	Nilai Legger	Dokumentasi Guru PAI	

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, maka uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan dalam instrumen mampu mengukur indikator yang sesuai dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan

⁵ Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, 159.

menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* untuk menguji kelayakan butir-butir pernyataan pada angket kompetensi profesional guru. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y
- $\sum x$: Jumlah dari setiap butir soal
- $\sum y$: Jumlah seluruh jawaban dari responden
- N : Jumlah sampel

Dalam penelitian ini, perhitungan uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui analisis *Pearson Correlation*, sehingga perhitungan tidak dilakukan secara manual.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dari kata Inggris "*reliability*" yang sama maknanya dengan kata konsistensi (*consistency or stability*), dapat dipercaya (*dependability*). Reliabilitas merupakan bentuk "*noun*" sedang kata sifatnya adalah "*reliable*". Secara konsep instrument yang reliabel ialah instrumen yang apabila digunakan terhadap subjek yang sama, akan menunjukkan hasil yang sama, walaupun dilaksanakan dalam kondisi dan waktu yang berbeda. Jadi suatu instrumen dikatakan reliabel apabila

instrumen tersebut digunakan untuk subjek yang sama, dalam waktu dan kondisi yang berbeda, tetap menunjukkan hasil yang sama.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, reliabilitas menunjukkan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji Alpha Cronbach untuk mengetahui tingkat keandalan angket kompetensi profesional guru. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas
 k : Jumlah item pertanyaan
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians setiap item
 S_t^2 : Varians total skor keseluruhan

Untuk menentukan tingkat reabilitas instrumen penelitian maka digunakan tabel pedoman berdasarkan nilai koefisien reabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Nilai Koefisien Reabilitas

Interval	Interpretasi
$0,80 < \alpha \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,60 < \alpha \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 < \alpha \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,20 < \alpha \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$-1,00 < \alpha \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah (tidak reliable)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa

⁶ Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, 109.

informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data, sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.⁷ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dari hasil angket skala *likert* dan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Selorejo.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil data dari masing-masing variabel penelitian⁸, yaitu kompetensi profesional guru (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y). Data dari angket skala *likert* dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan skor maksimum, skor minimum, rata-rata (mean), dan persentase setiap indikator.

Rumus persentase digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh/jumlah skor aktual.

N = Jumlah skor maksimum teoritis.

⁷ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 37.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). 147

Hasil analisis persentase kemudian dikategorikan menjadi lima tingkat, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

2. Analisis inferensial

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (kompetensi profesional guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa). Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (*parsial*) yang terdapat pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa digunakan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari output SPSS.

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro wilk* melalui program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan bersifat linear dan jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka hubungan tidak linear.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kompetensi profesional guru) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa).

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = hasil belajar siswa

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = kompetensi profesional guru

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig) pada output SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Selorejo

UPTD SD Negeri 1 Selorejo yang beralamat di Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, merupakan sekolah dasar negeri yang berkomitmen mencetak generasi unggul dan berakhlak mulia. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1943 dengan jumlah awal 80 siswa dan 6 guru, serta menempati tanah milik Pemerintah Daerah.

Saat ini sekolah memiliki luas tanah 1.711 m², dilengkapi fasilitas pendukung seperti akses internet dan listrik dari PLN. UPTD SD Negeri 1 Selorejo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta telah terakreditasi B berdasarkan SK No. 139/BAN-SM/LPG/XII/2018 tanggal 2 Desember 2018. Dengan tenaga pendidik yang profesional dan fasilitas yang memadai, sekolah ini terus berupaya memberikan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh siswanya.¹

¹ *Dokumen Penelitian Tentang Sejarah SD Negeri 1 Selorejo*, t.t., <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/uptd-sd-negeri-1-selorejo-153085>., Diakses Pada 8 September 2024

b. Identitas Sekolah SD Negeri 1 Selorejo

Nama : UPTD SD NEGERI 1 SELOREJO
 NPSN : 10806539
 Alamat : Selorejo, SELO REJO, Kec. Batanghari, Kab.
 Lampung Timur, Lampung
 Kode Pos : 3418
 Desa / Kelurahan : SELO REJO
 Kecamatan : Kec. Batanghari
 Kabupaten : Kab. Lampung Timur
 Provinsi : Lampung
 Status Sekolah : Negeri
 Waktu : -
 Penyelenggaraan
 Jenjang : SD
 Pendidikan

d. Visi dan Misi SD Negeri 1 Selorejo

1) Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia, dan berbudaya, dan berkarakter bangsa.

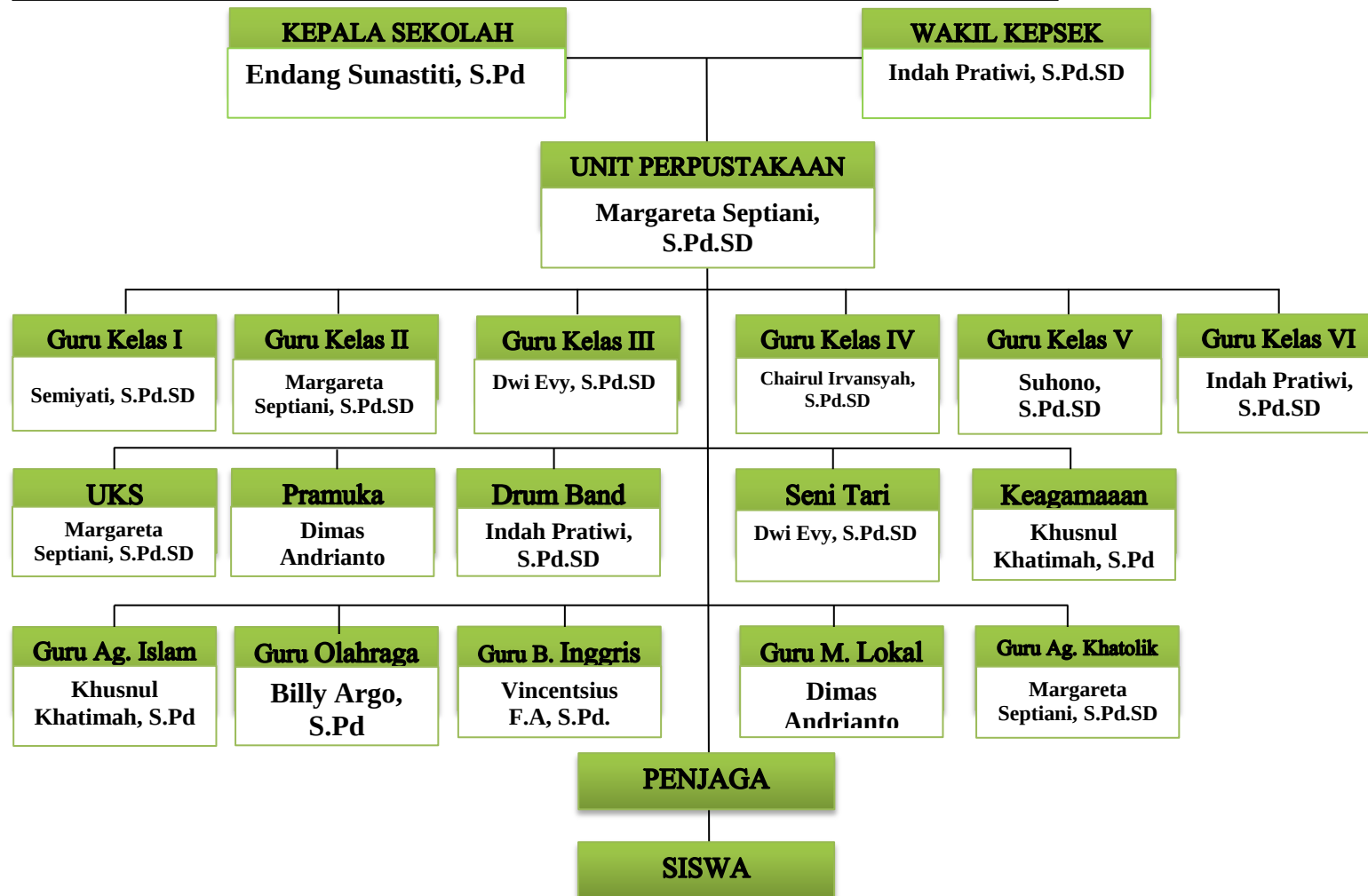
2) Misi Sekolah

- a) Mengoptimalkan proses belajar mengajar berdasarkan PAIKEM.
- b) Meningkatkan minat baca, tulis, berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Selorejo

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
A. Ruang Pembelajaran			
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	UKS	1	Baik
B. Ruang Administrasi			
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
C. Fasilitas Sanitasi			
7.	WC Guru	1	Baik
8.	WC	4	Baik
D. Fasilitas Penunjang			
9.	Lapangan	1	Baik
10.	Parkiran	2	Baik
11.	Mushola	1	Baik
12.	Kantin	1	Baik

g. Struktur Organisasi Sekolah di SD Negeri 1 Selorejo



h. Keadaan Guru dan Siswa di SD Negeri 1 Selorejo

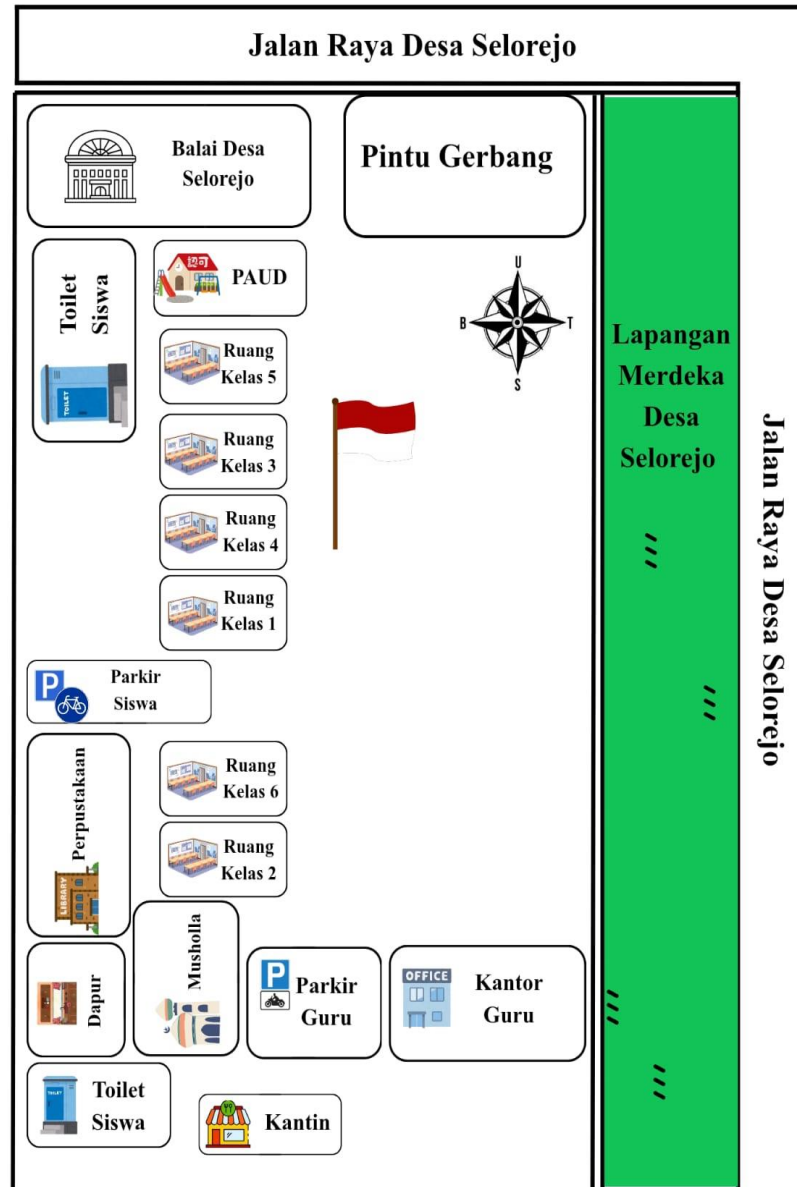
1. Data Guru SD Negeri 1 Selorejo

No.	Nama	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
A. Guru yang Berstatus PNS				
1.	Endang Sunastiti, S.Pd NIP. 196706101991102001	IV/c	S1	Kepala Sekolah
2.	Semiyati, S.Pd.SD NIP. 196909122008012017	III/c	S1	Guru Kelas I
3.	Suhono, S.Pd.SD NIP. 196608271991032001	IV/b	S1	Guru Kelas V
4.	Indah Pratiwi, S.Pd.SD NIP. 198510022009032001	III/d	S1	Guru Kelas VI
B. Guru yang Berstatus Honor				
1.	Margareta Septiani, S.Pd.SD NIP. -	-	SLTA	Guru Kelas II
2.	Dwi Evy, S.Pd.SD NIP. -	-	S1	Guru Kelas III
3.	Chairul Irvansyah, S.Pd.SD NIP. -	-	S1	Guru Kelas IV
4.	Dimas Andrianto NIP. -	-	SMA	Guru Bahasa Lampung
5.	Khusnul Khatimah, S.Pd NIP. -	-	S1	Guru PAI
6.	Billy Argo, S.Pd NIP. -	-	S1	Guru PJOK
7.	Vincentius Firman Aprianto, S.Pd NIP. -	-	S1	Guru Bahasa Inggris

2. Data Jumlah Siswa

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	15	5	20
2.	II	10	6	16
3.	III	16	9	25
4.	IV	12	5	17
5.	V	10	9	19
6.	VI	12	10	22
	Total	75	44	119

i. Denah Lokasi SD Negeri 1 Selorejo



Gambar 4.1
Lokasi SD Negeri 1 Selorejo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan kepada 36 siswa yang menjadi sampel penelitian. Angket disusun berdasarkan indikator kompetensi profesional guru yang meliputi penguasaan materi, kemampuan mengembangkan materi pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta pengembangan keprofesian secara berkelanjutan.

Selain data angket, penelitian ini juga menggunakan data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari arsip guru PAI SD Negeri 1 Selorejo Tahun Pelajaran 2025/2026. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa

b. Deskripsi Data Kompetensi Profesionalisme Guru

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan kepada 36 siswa. Angket disusun berdasarkan indikator kompetensi profesional guru yang selanjutnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Skor Angket Kompetensi Profesional Guru

No.	Nama	Item Soal																Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	RM	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	3	4	4	2	2	1	60
2.	AK	4	4	5	5	5	4	3	2	3	5	4	3	3	2	1	2	55
3.	RNS	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	2	2	64

4.	AN	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	71
5.	ACP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	72
6.	BNS	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	2	3	1	1	1	1	50
7.	RKA	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	1	2	48
8.	JAK	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	75
9.	ADP	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	2	3	65
10.	KF	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	2	2	2	3	1	58
11.	MOP	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	71
12.	GP	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	2	3	2	1	2	1	52
13.	ABW	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	2	1	66
14.	RMP	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	1	70
15.	ADM	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	2	65
16.	MFA	5	4	5	5	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	2	63
17.	SCP	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	5	3	4	1	2	52
18.	GNK	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	2	2	62
19.	MFN	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	1	63
20.	VKP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	3	3	71
21.	DPM	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	55
22.	MSKM	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	60
23.	ABK	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	52
24.	NPK	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	73
25.	APP	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	1	56
26.	KVK	4	4	5	3	3	4	2	3	2	5	3	4	3	4	4	2	55
27.	AK	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	68
28.	MNB	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	1	1	44
29.	CAP	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	1	2	1	56
30.	KPZ	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	1	2	3	3	65
31.	TMA	5	5	4	4	5	4	5	2	5	3	4	5	5	4	3	3	66
32.	AKQ	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	2	4	2	3	2	60
33.	IC	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	3	1	67
34.	ASN	5	3	4	5	3	3	5	4	3	4	2	2	2	1	1	1	48
35.	LK	5	4	3	3	4	3	4	4	5	2	4	3	2	1	1	1	49
36.	AFS	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	2	3	3	64
JUMLAH																		2191

Data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran instrumen penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rentang (range), rata-

rata (mean), dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Descriptive Statistics						Std. Deviation Statistic
	N Statistic c	Range Statistic c	Minimu m Statistic	Maxim um Statistic c	Mean Statistic c	Std. Error	
Hasil Belajar	36	34.00	54.00	88.00	72.2778	1.75283	10.51696
Kompetensi Profesional Guru	36	31.00	44.00	75.00	60.8611	1.36751	8.20506
Valid N (listwise)	36						

Sumber :Data diolah dengan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa. Pada variabel Kompetensi Profesional Guru, diperoleh rentang (range) sebesar 31,00 dengan skor minimum 44,00 dan skor maksimum 75,00. Nilai rata-rata (mean) variabel kompetensi profesional guru sebesar 60,86 dengan standar deviasi sebesar 8,21.

Sementara itu, pada variabel Hasil Belajar, diperoleh rentang (range) sebesar 34,00 dengan skor minimum 54,00 dan skor maksimum 88,00. Nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebesar 72,28 dengan standar deviasi sebesar 10,52.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dapat diketahui bahwa data kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa memiliki variasi nilai yang cukup beragam. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

c. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Berikut data hasil belajar yang diperoleh dari *legger* siswa SD Negeri 1 Selorejo yakni nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa

No.	Sampel	Kelas	Nilai
1.	RM	I	70
2.	AK	I	60
3.	RNS	I	75
4.	AN	I	77
5.	ACP	I	88
6.	BNS	I	54
7.	RKA	II	59
8.	JAK	II	80
9.	ADP	II	73
10.	KF	II	69
11.	MOP	II	82
12.	GP	III	57
13.	ABW	III	78
14.	RMP	III	80
15.	ADM	III	75
16.	MFA	III	70
17.	SCP	III	63
18.	GNK	III	82
19.	MFN	III	88
20.	VKP	IV	82

21.	DPM	IV	61
22.	MSKM	IV	70
23.	ABK	IV	63
24.	NPK	IV	86
25.	APP	V	77
26.	KVK	V	61
27.	AK	V	85
28.	MNB	V	58
29.	CAP	V	60
30.	KPZ	V	80
31.	TMA	VI	83
32.	AKQ	VI	75
33.	IC	VI	85
34.	ASN	VI	61
35.	LK	VI	55
36.	AFS	VI	80

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, nilai hasil belajar siswa bervariasi. Untuk mempermudah analisis, nilai tersebut dikategorikan ke dalam beberapa tingkat berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil kategorisasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	80 – 100	13	36,11%
2.	Baik	70 – 79	10	27,78%
3.	Cukup	60 – 69	8	22,22%
4.	Kurang	50 – 59	5	13,89%
5.	Gagal	0 – 49	0	0,00%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 13 siswa (36,11%) yang memperoleh kategori sangat baik, 10 siswa

(27,78%) memperoleh kategori baik, 8 siswa (22,22%) memperoleh kategori cukup, dan 5 siswa (13,89%) memperoleh kategori kurang. Tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori gagal.

Dengan demikian, berdasarkan dokumentasi nilai ulangan tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebanyak 13 siswa (36,11%) telah mencapai ketuntasan belajar dengan memperoleh nilai ≥ 80 , sedangkan 23 siswa (63,89%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan memperoleh nilai < 80 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam sampel penelitian belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh sekolah, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih perlu ditingkatkan.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap instrumen angket. Uji validitas dilakukan kepada 30 siswa SD Negeri 1 Selorejo yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan

setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor item dengan skor total. Hasil uji validitas instrument disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	R1	0,404	0,361	Valid
2.	R2	0,611	0,361	Valid
3.	R3	0,366	0,361	Valid
4.	R4	0,488	0,361	Valid
5.	R5	0,530	0,361	Valid
6.	R6	0,442	0,361	Valid
7.	R7	0,627	0,361	Valid
8.	R8	0,453	0,361	Valid
9.	R9	0,585	0,361	Valid
10.	R10	0,539	0,361	Valid
11.	R11	0,667	0,361	Valid
12.	R12	0,628	0,361	Valid
13.	R13	0,811	0,361	Valid
14.	R14	0,775	0,361	Valid
15.	R15	0,766	0,361	Valid
16.	R16	0,736	0,361	Valid

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap 30 siswa SD Negeri 1 Selorejo yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa diperoleh derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 28$. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361).

b. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dan diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan metode *Cronbach's Alpha*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	16

Sumber :Data diolah dengan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

4. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Analisis dilakukan melalui uji prasyarat dan analisis regresi linear sederhana.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50, yaitu sebanyak 36 siswa. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.088	36	.200*	.964	36	.281

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah dengan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,281. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,281 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian dapat dilanjutkan pada tahap uji prasyarat

berikutnya, yaitu uji linearitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel kompetensi profesional guru dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa bersifat linear atau tidak. Uji linearitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan *Test for Linearity*. Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	3453.722	20	172.686	6.204	.000
Linear Term	2981.176	1	2981.176	107.108	.000
Deviation	472.546	19	24.871	.894	.597
Within Groups	417.500	15	27.833		
Total	3871.222	35			

Sumber :Data diolah dengan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,597. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,597 > 0,05$), maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, asumsi linearitas telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878a	.770	.763	5.11643

a Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data diolah dengan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,878. Nilai tersebut menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,770. Hal ini menunjukkan bahwa 77,0% variasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi profesional guru, sedangkan 23,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.821	6.471		.590	.559
	Kompetensi Profesional Guru	1.125	.105	.878	10.672	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber :Data diolah dengan SPSS pada bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 10,672 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri 1 Selorejo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa. Sebaliknya, apabila kompetensi profesional guru rendah, maka hasil belajar siswa cenderung menurun.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri 1 Selorejo. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,672 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,032 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Kompetensi profesional guru mencakup kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan. Kemampuan tersebut

memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala SD Negeri 1 Selorejo. Berdasarkan hasil supervisi pada tanggal 25 September 2025, guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Meskipun demikian, kepala sekolah masih memberikan beberapa catatan sebagai bahan perbaikan, yaitu guru diharapkan lebih menggunakan bahasa yang positif serta memberikan pujian yang lebih spesifik kepada peserta didik, meskipun penguatan positif telah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil supervisi pada tanggal 10 Februari 2026, masih ditemukan bahwa dalam kegiatan diskusi kelompok terdapat siswa yang bergantung pada satu atau dua anggota kelompok sehingga belum seluruh siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Catatan tersebut merupakan bentuk evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil supervisi akademik kepala sekolah menjadi data pendukung yang memperkuat hasil angket penelitian, sehingga memberikan gambaran yang konsisten bahwa pelaksanaan kompetensi profesional guru di SD Negeri 1 Selorejo telah berlangsung dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Wahyudi yang menyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan

kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga mampu membimbing peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Nana Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Oleh karena itu, kualitas hasil belajar siswa tidak terlepas dari kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Semakin baik kompetensi profesional guru, maka semakin baik pula proses pembelajaran yang berlangsung sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shela Safinatunnajah, Siti Hardianti, dan Mudmaina Hippy yang menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,770 atau 77%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan menjelaskan variasi hasil belajar siswa sebesar 77% berdasarkan variabel kompetensi profesional guru yang diteliti. Sementara itu, sebesar 23% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, kemampuan siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, serta faktor internal dan eksternal lainnya. Dengan demikian, hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa hasil belajar siswa hanya dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru, melainkan menggambarkan besarnya kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi hasil belajar berdasarkan data yang diperoleh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Semakin baik kompetensi profesional guru yang dimiliki, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Selorejo, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,672 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,032 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kompetensi profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1 Selorejo.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,770 atau 77%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan menjelaskan variasi hasil belajar siswa sebesar 77% berdasarkan variabel kompetensi profesional guru yang diteliti. Sementara itu, sebesar 23% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri 1 Selorejo. Semakin baik kompetensi profesional guru, maka kecenderungan hasil belajar siswa juga semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui kegiatan pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesi lainnya. Selain itu, guru perlu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa semakin optimal.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui berbagai program pengembangan profesi, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, disiplin belajar, maupun penggunaan media pembelajaran sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2020.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Dokumen Penelitian Tentang Sejarah SD Negeri 1 Selorejo*. t.t. <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/uptd-sd-negeri-1-selorejo-153085>.
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hardani, Helmina Andriani, dan Jumari Ustiawaty. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hardianti, Sitti. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Negeri 1 Kota Makassar." t.t.
- HIPPY, MUDMAINA. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ASSALAAM MANADO." PhD Thesis, IAIN MANADO, 2023. <https://repository.iain-manado.ac.id/1795/1/Skripsi%20%28Mudmaina%20Hippy%29%201923005%20PAI.pdf>.
- . "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ASSALAAM

- MANADO.” Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO, 2023.
- Jamil, Ibrahim M. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2017): 1–10.
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2011.
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, dan Tatang Permana. “Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.” *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2018): 156–62. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Munawir, Munawir, Amilya Nurul Erindha, dan Della Puspita Sari. “Memahami Karakteristik Guru Profesional.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 384–90. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1108>.
- Mustafa, Pinton Setya. *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. Yogyakarta: Pustaka Madani, 2024.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.
- Oemar, Usailan, dan Dadang Syaputra. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2016 pada STIE Rahmadiyah Sekayu.” *Jurnal Manajemen Kompeten* 2, no. 1 (2019): 74–81.
- Rahman, Arief Aulia, dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” 2021, 289–302. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/psnpd/article/view/1076>.
- Ropii, Muhammad, dan Muh. Fahrurrozz. *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Safinatunnajah, Shela. “Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Di SDN Monrowali Mamuju Utara.” Diploma,

- Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.
<https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/3690/>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Siregar, Halimah Tusaddiyah. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 2, no. 2 (2024): 215–26.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sudirman, Burhanuddin dan Fitriani. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran: Neurosains dan Multiple Intelligence*. Makassar: PT Pena Persada Kerta Utama, 2025.
- Sudjana, Nana. *Profesi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2018.
- . *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2018.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8. Diakses 23 November 2025. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Adanu Abinata, 2021.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Yeni, Dewi Fitri, Desi Rahmatika, dan Desi Armi Eka Putri. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Edukasi Digital* 1, no. 2 (2023): 93–102.
<https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.571>.

- Yuswardi. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2021): 328–35. <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.4428>.
- Zahroh, Fitri Lutfia, dan Fitri Hilmiyati. “Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan: Success Indicators in Educational Program Evaluation.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2024): 1052–62. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1730/In.28.1/J/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NEZA ANANDA PUTRI**
NPM : 2201010081
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SELOREJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV s
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2025
Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampiran 2. Outline Skripsi

Outline Skripsi

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SELOREJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar PAI
 - 1. Pengertian Hasil Belajar PAI
 - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Indikator Hasil Belajar
 - 4. Bentuk Evaluasi Hasil Belajar
- B. Kompetensi Profesional Guru
 - 1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru
 - 2. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru
 - 3. Indikator Kompetensi Profesional Guru
- C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Kompetensi Profesional Guru)
 - 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Dokumentasi
 - 2. Angket
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing,



Umar, M. Pd.I

NIP. 197506052007101005

Metro, 03 Desember 2025

Mahasiswa,



Neza Ananda Putri

NPM. 2201010081

Lampiran 3. Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SELOREJO**

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik.
2. Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu.
3. Pilih jawaban yang paling menggambarkan guru PAI kamu.

Keterangan Jawaban:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- R = Ragu-ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Guru PAI menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami.					
2.	Guru PAI menguasai materi pelajaran dengan baik.					
3	Guru PAI memberikan contoh yang sesuai dengan materi.					
4.	Guru PAI dapat menjawab pertanyaan siswa dengan benar.					
5.	Guru PAI menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran.					
6.	Guru PAI menggunakan langkah pembelajaran yang sesuai.					
7.	Guru PAI memberikan penilaian sesuai kemampuan siswa.					
8.	Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang menarik.					
9.	Guru PAI memberikan contoh aktivitas yang membuat siswa aktif.					
10	Guru PAI menyampaikan materi dengan cara yang tidak membosankan.					

11.	Guru PAI memperbaiki cara mengajar berdasarkan evaluasi.					
12.	Guru PAI memberi kesempatan siswa memberi masukan.					
13.	Guru PAI berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran.					
14.	Guru PAI menggunakan teknologi dalam pembelajaran.					
15.	Guru PAI menggunakan alat bantu digital.					
16.	Guru PAI mendorong siswa menggunakan teknologi dalam belajar PAI.					

Pembimbing,



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Metro, 09 Desember 2025

Mahasiswa,



Neza Ananda Putri
NPM. 2201010081

Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1595/In.28/J/TL.01/12/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1
 SELOREJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1 SELOREJO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NEZA ANANDA PUTRI**
 NPM : 2201010081
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
 PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
 NEGERI 1 SELOREJO

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 SELOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 1 SELOREJO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Desember 2025
 Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SELOREJO
Alamat : Jalan desa Selorejo Kecamatan Batanghari, Lampung Timur kodepos 34381

SURAT BALASAN

Nomor : 430/ 055 /II.UPTD-06/SD.1.34/2025

Dengan ini kepala UPTD SDN 1 Selorejo menerangkan bahwa :

Nama : NEZA ANANDA PUTRI
NPM : 2201010081
ProgramStudy : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Falkutas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Mahasiswa tersebut diatas sudah melaksanakan Pra Survey di UPTD SDN 1 Selorejo dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 SELOREJO " dalam rangka pelaksanaan tugas akhir di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO.

Demikian surta balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Selorejo, 21 Oktober 2025
Kepala UPTD SDN 1 SELOREJO



ENDANG SUNASTITI, S.Pd
NIP.19670610 199110 2 001

Lampiran 6. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1581/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 SELOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1580/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 02 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **NEZA ANANDA PUTRI**
NPM : 2201010081
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 SELOREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 SELOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SELOREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1580/In.28/D.1/TL.01/12/2025

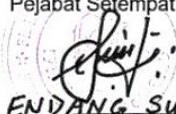
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NEZA ANANDA PUTRI**
 NPM : 2201010081
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 SELOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SELOREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


ENDANG SUNASTITI Spd
 NIP. 19670610199110 2001

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Desember 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SELOREJO
Alamat: jalan desa Selorejo Kecamatan Batanghari, Lampung Timur kode pos 34381

SURAT BALASAN

Nomor: 422/011/II.UPTD.06/SD.1.33/2026

Dengan ini kepala UPTD SDN 1 Selorejo menerangkan bahwa:

Nama : NEZA ANANDA PUTRI

Program Studi : 2201010081

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Mahasiswa tersebut diatas sudah melaksanakan Penelitian Survey di UPTD SDN 1 Selorejo dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 SELOREJO”** dalam rangka pelaksanaan tugas akhir di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Selorejo, 20 Januari 2026
Kepala UPTD SDN 1 Selorejo

Endang Sunastiti, S.Pd.
NIP. 19670610199110 2 001

Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-981/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NEZA ANANDA PUTRI
NPM : 2201010081
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010081.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Han Afroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 01 Juli - 2025	1. Bimbingan Outline Proposal Skripsi - Komponen Bab I, BAB II, dan bagian halaman depan sesuai dengan pedoman penulisan. - Pada bagian BAB II mencakup teori variabel bebas, dan teori kat, dan keterkaitan antara 2 variabel tersebut.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19980618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19730605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 22 September 2025	Acc Outline Proposal Skripsi lanjutan Sesuai Proposal Skripsi Dengan outline yang telah Acc	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618-202012 2 0192

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 21 Oktober 2025	Memperbaiki latar belakang 2. Footnote & sesuaikan dengan Buku Pedoman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 23 Oktober 2023	1. Perbaiki Teori di BAB 2 pada Variabel Terikat	<i>Pat</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930613 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 24 Oktober 2025	1. Di BAB II Perhatikan Rumus yang digunakan 2. Penulisan Tolong dirapikan	P2k

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/10	Ace Proposal Skripsi Dapat mengajukin Skripsi Proposal. <i>z</i>	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

[Signature]
Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019 *z*

Dosen Pembimbing

[Signature]

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19760605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17-11-2025	<u>Bimbingan Outline :</u> <u>BAB I</u> - Secara keseluruhan struktur online sesuai buku pegoman. <u>BAB II</u> - Dahulukan pembahasan untuk variabel terikat. - Selanjutnya pembahasan untuk variabel bebas. - Setiap komponen harus bermuatan variabel dalam judul. <u>BAB III</u> - Ikuti di buku pegoman.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 1970605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 24-11-2018	ACC Outline Selanjutnya, susun BAB 1, 2, dan 3 berdasarkan outline yang telah di ACC.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 1950605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 27-12-2015	1. Bimbingan BAB 1 · Menghaluskan ran latar belakang masalah. 2. Bimbingan BAB 2 · Menambah teori · Mempertegas teori untuk uji.	P/c

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 2-12-2019	1. Bimbingan Bab III • Lebih dioperasionalkan • Untuk sampel disarankan menggunakan buku Sugiono, bisa digunakan rumusnya atau langsung dibelanya. 2. ACC BAB 1-3 lanjut APD	

Mengantar
Ketua Program Studi PAI



Devi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 1950605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/12/25	Bimbingan A10. - Format APD menggunakan tabel - Komponen pernyataan harus sesuai pada indikator variabel bebas. - jumlah item menggunakan kuesioner sebelum mengisi indikator - Gambaran gaya bahasa pernyataan MS sederhana, karena menggunakan dgn Repoten hasil SD.	

Mengajar
Ketua Program Studi PAI



Dawit Vasthok, M.Pd.
NIP. 1953051920030122019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/12/25	Ace APD selanjutnya, hilangkan ajibah pemasukan isin Riil. dan ditugaskan pengumpulan data ke. Sekolah. Bimbingan selanjutnya Bab IV-V.	

Mengetahui
Kend. Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 20012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 11 Juni 2024	Bimbingan Bab IV -- Perbaiki uji Validitas dan Reliabilitas. -- Perbaiki Setiap Penamaan Tabel. -- Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan Sampel yang berbeda.	

Mengesahup
Ketua Program Studi PAI



Nuzul Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618-202012-2 0197

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 1950605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 15 Juni 2020	Bimbingan Bab V -- Di Pembahasan kaitkan dengan Teori yang ada di Bab 2. -- Kesimpulan jangan terkesan mengulang pembahasan. ✓	

Mengarahkan
Kartu Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar M. Pd. I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Neza Ananda Putri
NPM : 2201010081

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/06	Assalammualaikum - U Dapat mengajukan skripsi Nb: - bagian bagian Depan - dan bagian Campiran - dan bagian yg belum lengkap footnote - dan kembali validasi skripsi / argumen.	PAI

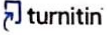
Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Uma, M.Pd.I.
NIP. 9750605 200710 1 005

Lampiran 11. Hasil Turnitin


Page 1 of 127 - Cover Page

Submission ID: urn:oid::1.3596909307

No Repositori Turnitin

SKRIPSI_NEZA ANANDA PUTRI_2201010081.docx

 RESEARCH - NO REPOSITORY 9
 TUGAS B
 Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

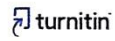
Submission ID	urn:oid::1.3596909307	122 Pages
Submission Date	Jun 18, 2026, 1:34 PM GMT+7	14,686 Words
Download Date	Jun 18, 2026, 1:43 PM GMT+7	91,206 Characters
File Name	SKRIPSI_NEZA_ANANDA_PUTRI_2201010081.docx	
File Size	3.4 MB	




Page 1 of 127 - Cover Page

Submission ID: urn:oid::1.3596909307


Dependa



17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 4%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

 18/10/2024



Lampiran 12. Distribusi Nilai-Nilai r_{tabel} signifikasi 5%

Tabel r *Product Moment*
 Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

R16	Pearson Correlation	.294	.185	-.048	.292	.255	.143	.499**	.139	.338	.487*	.648*	.612*	.790*	.476*	.606*	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.115	.328	.802	.117	.173	.451	.005	.465	.068	.006	.000	.000	.000	.008	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.404*	.611**	.366*	.488**	.530**	.442*	.627**	.453*	.585**	.539*	.667*	.628*	.811*	.775*	.766*	.736*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.046	.006	.003	.015	.000	.012	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14. Dokumentasi



Dokumentasi Bersama Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 1 Selorejo



Dokumentasi Pembagian Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NEZA ANANDA PUTRI lahir pada tanggal 24 September 2004, di Balerejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Munajad dan Ibu Hendriyani. Penulis lulus dari

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Az Zahra pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di TK PKK Bumi Mas dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Bumi Mas dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2022. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak tahun akademik 2022.